



Kota Yogya Siap Menuju Endemi

■ Tidak Ada Pasien di Selter Bener Selama Sebulan Terakhir

YOGYA, TRIBUN - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta menyambut baik sinyal dari Presiden Jokowi terkait peralihan pandemi Covid-19 menjadi endemi dalam waktu dekat. Hal tersebut, dilatarbelakangi oleh sebaran virus corona yang semakin melandai dalam satu bulan terakhir.

Selaras dengan kondisi tingkat nasional, penularan Covid-19 di wilayahnya pun menunjukkan grafik menurun. Bener saja, berdasarkan data per 1 Oktober 2022, atau pada minggu ke-39, hanya tercatat tambahan 40 kasus saja selama satu pekan. Data tersebut dibarengi pula dengan pasien sembuh sebanyak 51 jiwa.

Kepala Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Dinkes Kota Yogyakarta, Lana Unwanah, menandakan, situasi itu menunjukkan kesiapan menuju status endemi. "InsyaAllah (siap menuju transisi endemi). Kondisi di Kota Yogyakarta sekarang relatif mandali, ya, aman terkendali," tegasnya, Rabu (5/10).

Bukan tanpa alasan, selain tren kasus Covid-19 yang terus melandai, transisi endemi juga harus memenuhi indikator ter-

KASUS MELANDAI

- Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta menyambut baik peralihan pandemi Covid-19 menjadi endemi dalam waktu dekat.
- Hal tersebut, dilatarbelakangi oleh sebaran virus corona yang semakin melandai dalam satu bulan terakhir.
- Data per 1 Oktober 2022, atau pada minggu ke-39, hanya tercatat tambahan 40 kasus saja selama satu pekan.
- Data pasien sembuh sebanyak 51 jiwa.

ciptanya kekebalan penduduknya dalam menangkal virus. Hal ini dapat dilihat melalui cakupan vaksin dari dosis pertama, kedua dan booster.

"Cakupan booster di Kota Yogyakarta sekarang ini sudah 116 persen, melebihi target," urainya.

Sementara itu, melandainya kasus Covid-19 dalam kurun waktu satu bulan terakhir, berdampak pula pada tingkat keterisian selter isolasi mandiri terpusat (isoter) Rumah Susun Sewa (Rusunawa) Bener, Tegalrejo.

Kepala Seksi (Kasi) Kedaruratan dan Logistik Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogya, Petrus Singgih Purnomo, mengatakan, data terakhir pasien Covid-19 yang masuk selter adalah pada 23 Agustus 2022.

"Hanya ada satu pasien saja, setelah itu kosong sampai sekarang. Yang

beroperasi juga tinggal Selter Bener saja, ya, karena Selter Gemawang sudah tutup dan tidak dioperasikan lagi," cetusnya, Rabu (5/10).

Hanya saja, ia menyampaikan, petugas dekontaminasi dari kalangan BPBD tetap disiagakan di selter, untuk melakukan sterilisasi. Akan tetapi, ada kemungkinan, persoalan cuma dipertahankan hingga akhir 2022.

"Kegiatan-kegiatan pendukung tetap kita gulirkan di sana. Sementara sampai akhir tahun ini, setelah itu dievaluasi lagi. 2023 mau seperti apa. Menyesuaikan kondisi pandeminya juga, kan," ungkap Singgih.

Saat ini, kata dia, petugas masih siaga 24 jam piket di Selter Bener, termasuk untuk dekontaminasi. "Misalnya, ada pasien masuk, yang menyemprom pengantar dan kendaraannya itu dari kami," tambahnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005